

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi

- Redesain : adalah sebuah proses perencanaan dan perancangan untuk melakukan suatu perubahan pada struktur dan fungsi benda, bangunan, maupun sitem untuk manfaat yang lebih baik dari desain sebelumnya
- Pondok Pesantren : Pondok pesantren dapat didefinisikan sebagai tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pendidikan agama Islam yang dilengkapi dengan asrama tempat tinggal yang bersifat permanen (Qomar, 2002).
- Putri : anak perempuan.
- Pondok Pesantren Islam Al Mukmin : adalah sebuah pondok pesantren di daerah Ngruki Sukoharjo yang menganut sistem pendidikan campuran yaitu tradisional dan modern. Pondok pesantren tradisional mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama dengan kitab yang berupa bahasa Arab, sedangkan pondok pesantren modern mengajarkan tentang ilmu umum seperti sekolah-sekolah biasa (Admin, 2008).
- Ngruki : Suatu desa yang berada di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
- Ekologi Arsitektur : Pembangunan lingkungan binaan sebagai kebutuhan hidup manusia dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan alamnya yang mempertimbangkan keberadaan dan kelestarian alam, disamping konsep-konsep bangunan itu sendiri. (Dipa, 2014)

Dari beberapa pengertian tersebut dari judul ***“Redesain Pondok Putri Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur”*** adalah mendesain kembali atau melakukan perubahan desain pada

Pondok Putri Pesantren Islam Al Mukmin yang menganut sistem pendidikan campuran tradisional dan modern dengan pendekatan ekologi arsitektur yang memanfaatkan lingkungan dalam mendesain untuk menciptakan bangunan yang nyaman huni dan aktivitas bagi penggunanya.

1.2. Latar belakang

1.2.1. Pesantren Secara Umum

Pesantren merupakan bagian dari elemen masyarakat yang berperan untuk melaksanakan pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari. Tidak hanya itu, pesantren juga telah memberi kontribusi besar bagi sejarah dan pembentukan karakter masyarakat Indonesia. Pondok pesantren termasuk pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat serta telah teruji kemandiriannya. Pada awal berdirinya, bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana, dimana kegiatannya hanya di selenggarakan dalam masjid dengan beberapa orang santri. Pada perkembangan selanjutnya, dibangun pondok-pondok di sekitar masjid tersebut sebagai tempat tinggal (Depag: Direktori Pondok Pesantren, 2000). Istilah pondok pesantren menunjukkan dua istilah yang merujuk pada satu pengertian yaitu *pondok* yang berarti tempat tinggal atau rumah sederhana. Dan pengertian *pondok pesantren* sendiri secara garis besar adalah suatu lembaga pengajaran yang mengajarkan agama Islam yang didalamnya terdapat pondok (asrama), masjid, santri, pengajaran kitab-kitab, kyai pengajar dan pengasuh.

Berdasarkan analisa statistik pendidikan Islam tahun 2011/2012 jumlah pondok pesantren mencapai 27.230 yang tersebar di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk jumlah pondok pesantren terbanyak terdapat di Pulau Jawa yang berjumlah 78,60% dari jumlah seluruh pesantren di Indonesia dengan rincian: Jawa Barat 7.624 (28%), Jawa Timur 6.003 (22,1%) Jawa Tengah 4.276 (15, 8%), dan Banten 3.500 (12, 9%). Sedangkan pondok pesantren yang mencampurkan pendidikan tradisional dan modern yang ada di Indonesia hanya sebesar 18, 3% dari jumlah seluruh pesantren yang ada di Indonesia (Islam, 2011).

1.2.2. Pondok Putri Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki

Pondok Putri Pesantren Islam Al-Mukmin adalah sebuah lembaga pendidikan Islam, yang memadukan sistem pendidikan dan pengajaran antara sistem pendidikan pesantren tradisional dengan pendidikan modern yang berkembang saat ini. Sistem yang digunakan adalah formal dan non formal. Pendidikan formal sama seperti sekolah pada umumnya, yaitu santri juga harus mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Adapun untuk pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar jam formal atau di luar kelas. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara aspek keilmuan dan amaliyah atau praktek yang menjadi ciri khas pesantren (Gambaran Umum Pondok Pesantren Islam Al Mukmin, 2008).

Pondok pesantren ini tidak hanya sebagai sarana menuntut ilmu akan tetapi juga sebagai rumah atau tempat tinggal bagi santriwan maupun santriwati. Pondok pesantren ini menyediakan fasilitas tempat tinggal berasrama, seperti kamar tidur, ruang makan, mandi cuci kakus, dan juga fasilitas ibadah dan berolahraga.

Kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam semakin bertambah. Apalagi saat ini pesantren dengan sistem pendidikan campuran antara tradisional dan modern hanya 18,3% dari jumlah seluruh pondok pesantren di Indonesia yaitu sejumlah 27.230 pesantren.

Sebelumnya pernah diadakan penelitian di Pondok Pesantren Putri Islam Al Mukmin Ngruki yang mana kemudian ditemukan banyak permasalahan dari sudut pandang arsitek.

Redesain Pondok Pesantren Putri Islam Al Mukmin Ngruki ini diusulkan sebagai solusi utama dengan mengupayakan perencanaan dan perancangan yang berorientasikan pada perbaikan tata masa bangunan dan tata ruang yang ada dengan mempertahankan gagasan awal tentang berdirinya pondok pesantren tersebut.

1.2.3. Ekologi Arsitektur Sebagai Pendekatan Desain

Arsitektur ekologi adalah pembangunan berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam semaksimal mungkin. Kualitas bangunan biasanya hanya memperhatikan bentuk bangunan dan konstruksinya tanpa memperhatikan bagaimana yang akan dirasakan oleh penghuni dan kualitas hidupnya. Konsep ini diterapkan sebagai landasan perencanaan dan perancangan pada Pondok Putri Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki.

Sebelumnya pernah diadakan penelitian di pesantren tersebut yang kemudian ditemukan banyak permasalahan dari segi arsitektur terutama mengenai kenyamanan huni pada kamar tidur santriwati yang diakibatkan bukaan yang tidak maksimal serta tatanan masa bangunan yang terlalu berhimpit, yang kemudian permasalahan ini dapat diselesaikan dengan konsep ekologi arsitektur.

1.3. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang tersebut adalah bagaimana meredesain Pondok Pesantren Putri Islam Al Mukmin Ngruki yang menjawab permasalahan-permasalahan bangunan serta untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan di masa sekarang dan yang akan datang dengan konsep ekologi arsitektur?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan landasan konseptual dalam perencanaan dan perancangan redesain pondok pesantren dengan kebutuhan tempat tinggal dan pendidikan yang layak dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya
2. Mengetahui unsur-unsur dalam ekologi arsitektur yang dapat diaplikasikan pada perencanaan dan perancangan pondok pesantren ini.

1.4.2. Sasaran

1. Mengetahui dan memahami konsep ekologi arsitektur dalam perancangan sebuah pondok pesantren

2. Menyusun konsep perencanaan dan perancangan suatu bangunan Pondok Putri Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki dengan memanfaatkan konsep ekologi arsitektur pada bangunan untuk kenyamanan aktivitas penghuni.

1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditujukan kepada permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Pondok Putri Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki yang menggunakan konsep ekologi arsitektur yang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan yang ada dan dapat memberikan kenyamanan huni bagi aktivitas penghuni pondok pesantren.

1.6. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan deduktif yaitu metode yang menerangkan data yang ada dengan landasan teori yang terkait, baik arsitektural maupun non arsitektural. Untuk menyusun konsep ini maka akan dilakukan pengumpulan dan pengolahan data yang faktual.

1.6.1. Pengumpulan data

a. Observasi Langsung

Mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati langsung terhadap pondok pesantren Al Mukmin Ngruki

b. Studi Literatur

Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literatur maupun sumber internet yang menerangkan landasan teori tentang prinsip dan aplikasi pada ekologi arsitektur.

c. Wawancara

Mengumpulkan data dan informasi dengan teknik wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber terpercaya dan terkait.

1.6.2. Pengolahan data

a. Mengidentifikasi data

b. Menyusun data dengan sistematis

- c. Menganalisa hasil yang didapat melalui studi literatur dan wawancara dari berbagai sumber
- d. Hasil akhir merupakan konsep perancangan dan perencanaan serta desain bangunan.

1.6.3. Simpulan

Konsep yang digunakan adalah pendekatan ekologi arsitektur, yang mana merencanakan atau mendesain bangunan dengan pertimbangan kenyamanan aktifitas bagi penghuni bangunan tersebut

1.7. Sistematika Laporan

BAB 1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang beberapa tinjauan pustaka aspek perencanaan dan perancangan meliputi definisi, fungsi, karakteristik, jenis, standar, dan konsep yang berkaitan dengan konsep yang akan digunakan.

BAB 3 Gambaran Umum Wilayah Perencanaan

Berisikan tentang gambaran umum lokasi perencanaan serta aspek-aspek terkait yang mempengaruhi pola perencanaan tata ruang seperti aspek fisik, aspek aktivitas, aspek kependudukan, serta aspek kebijakan pembangunan.

BAB 4 Analisa dan Konsep Perancangan

Berisi tentang gagasan perencanaan, analisa konsep, site, analisa dan konsep arsitektur, analisa dan konsep utilitas, analisa dan konsep struktur, analisa dan konsep pengkodisian ruang